

Bab IV

Deskripsi dan Hasil Pembahasan

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah standard ISO/IEC/IEEE 29148 *Systems and software engineering – Life cycle processes – Requirements engineering* sebagai acuan dalam penyusunan dokumen analisis kebutuhan perangkat lunak serta perancangan Sistem Informasi Layanan Petugas Keamanan.

4.2 Analisis Data

Setelah menentukan metode penelitian, peneliti melanjutkan tahapan penelitian dengan melakukan analisis data yang terdapat di dalam petugas keamanan yang telah dikumpulkan. Analisis yang dilakukan terdiri dari kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan perangkat keras, dan kebutuhan proses yang akan diperoleh kembali pada penyusunan dokumen SRS.

4.3 Wawancara

Setelah dilakukan analisis data, dilakukan wawancara pada masing-masing orang. Pertanyaan yang disiapkan terkait SRS yang akan di buat, serta pengalaman user dalam menggunakan sebuah sistem. Tujuan dari wawancara sendiri adalah menggali lebih dalam informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Wawancara pada penelitian SRS adalah metode dimana peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada petugas keamanan secara satu persatu mengenai topik terkait seperti pemahaman user, penggunaan perangkat lunak. Dengan adanya wawancara, peneliti bisa mendapatkan gambaran mengenai pendapat user terhadap penggunaan sebuah sistem. User dapat menunjukkan apa yang dirasa penting dan ide yang menurut user dapat mempermudah penggunaan sistem (Rachmawati, 2007).

4.4 Hasil Pembahasan

Metode utama yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Software Requirement Specification yang sudah dijelaskan pada Tinjauan Pustaka, proses SRS dimulai dengan menyiapkan tugas yang dapat dikerjakan oleh peneliti. Proses pengerjaan SRS akan dilanjutkan dengan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung pengerjaan yang diberikan. Tujuan dari pengerjaan SRS

merupakan pengembangan sebuah sistem yang bermula masih secara manual yang nantinya mempermudah pekerjaan dan mudah dipelajari oleh user.

Secara garis besar dalam penyusunan SRS mengikuti langkah-langkah yang dimuat dalam ISO/IEC/IEEE 29148 yang didalamnya terdiri dari :

1. Introduction
1.1 Purpose
1.2 Scope
1.3 Product overview
1.3.1 Product perspective
1.3.2 Product functions
1.3.3 User characteristics
1.3.4 Limitations
1.4 Definitions
2. References
3. Requirements
3.1 Functions
3.2 Performance requirements
3.3 Usability requirements
3.4 Interface requirements
3.5 Logical database requirements
3.6 Design constraints
3.7 Software system attributes
3.8 Supporting information
4. Verification
(parallel to subsections in Section 3)
5. Appendices
5.1 Assumptions and dependencies
5.2 Acronyms and abbreviations

Gambar 4. 1 Software Requirement Specification Outline

Dokumen ISO/IEC/IEEE 29148 berisi ketentuan untuk proses yang terkait dengan rekayasa persyaratan untuk sistem dan produk software serta layanan. Penerapan SRS pada sebuah sistem perangkat lunak dapat memberikan manfaat dari sisi pengembangan dan user. Tujuan dari pembuatan SRS adalah memberikan kesenjangan komunikasi antara user dengan pengembang sistem, sehingga memiliki visi tentang perangkat lunak yang akan di bangun (Samuel Hartono, Dr. Andeka Rocky Tanaamah, S.E., 2018). Pada penelitian yang telah dilakukan, didapati hasil sebagai berikut:

4.4.1 *User Characteristic*

User yang memiliki hak untuk mengakses sistem informasi petugas keamanan antara lain:

Table 4.1 Tabel User Characteristic

No.	User	Akses
1.	Petugas Keamanan	Dashboard, data karyawan, izin keluar, laporan kejadian, get in, get out, data driver, jenis barang, tamu, data barang
2.	Department	Data Department

Berdasar pada User Characteristic pada Tabel 4.1 maka diketahui bahwa jumlah user pada sistem informasi Petugas Keamanan adalah terdiri dari 2 user yang memiliki fungsi yang berbeda-beda, berikut penjelasan terkait dengan sub modul beserta fungsi:

1. Sub Modul Dashboard

Sub Modul Dashboard merupakan menu yang menyediakan informasi-informasi inti terkait user yang disediakan secara singkat. Dashboard juga merupakan halaman utama yang akan ditampilkan oleh sistem sesaat setelah user melakukan Login.

2. Sub Modul Data Karyawan

Sub Modul Data Karyawan merupakan menu yang menyediakan terkait dengan informasi data karyawan yang tersimpan di dalam aplikasi.

3. Sub Modul Laporan Kejadian

Sub Modul Laporan Kejadian merupakan menu yang menampilkan dokumen-dokumen laporan kejadian yang sudah terjadi dimasukkan kedalam aplikasi untuk disimpan sebagai penyerahan.

4. Sub Modul Get In

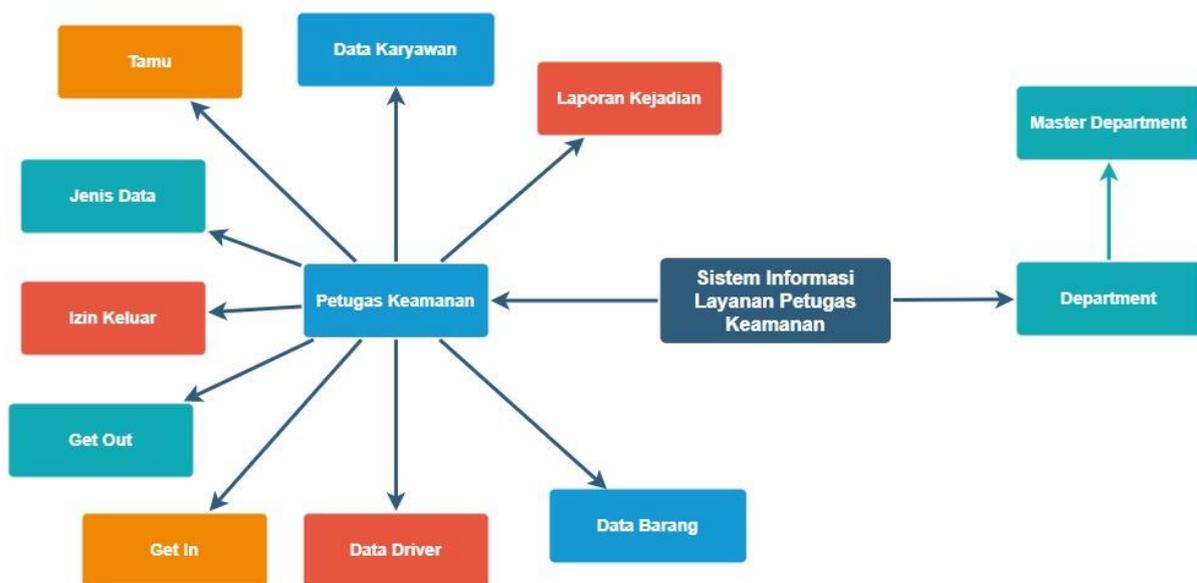
Sub Modul Get In merupakan menu yang menampilkan data-data barang yang akan masuk ke dalam perusahaan yang dimana setiap barang yang akan masuk akan dilakukan pendataan masuk.

5. Sub Modul Get Out

Sub Modul Get Out merupakan menu yang menampilkan data-data barang yang akan keluar dari perusahaan yang dimana setiap barang yang akan keluar akan dilakukan pendataan keluar.

6. Sub Modul Data Driver
Sub Modul Data Driver menu yang menampilkan terkait dengan informasi data driver yang tersimpan di dalam aplikasi.
7. Sub Modul Jenis Barang
Sub Modul Jenis Barang menu yang menampilkan informasi data jenis barang yang masuk ke dalam perusahaan untuk memastikan jenis barang yang masuk tidak tertukar.
8. Sub Modul Tamu
Sub Modul Tamu merupakan menu yang menampilkan informasi tamu yang masuk ke dalam perusahaan dengan tujuan meminta informasi untuk masuk ke dalam perusahaan.
9. Sub Modul Data Barang
Sub Modul Data Barang merupakan menu yang menampilkan informasi data barang yang masuk ke dalam perusahaan. Data barang berguna untuk mengetahui data barang apa saja yang masuk ke dalam perusahaan.
10. Sub Modul Data Department
Sub Modul Data Department merupakan menu yang menampilkan data department yang akan di pilihkan untuk melakukan izin keluar karyawan.
11. Sub Modul Izin Keluar
Sub Modul Izin Keluar merupakan menu yang menampilkan data-data karyawan yang akan keluar dari perusahaan dengan menggunakan surat izin dari perusahaan.

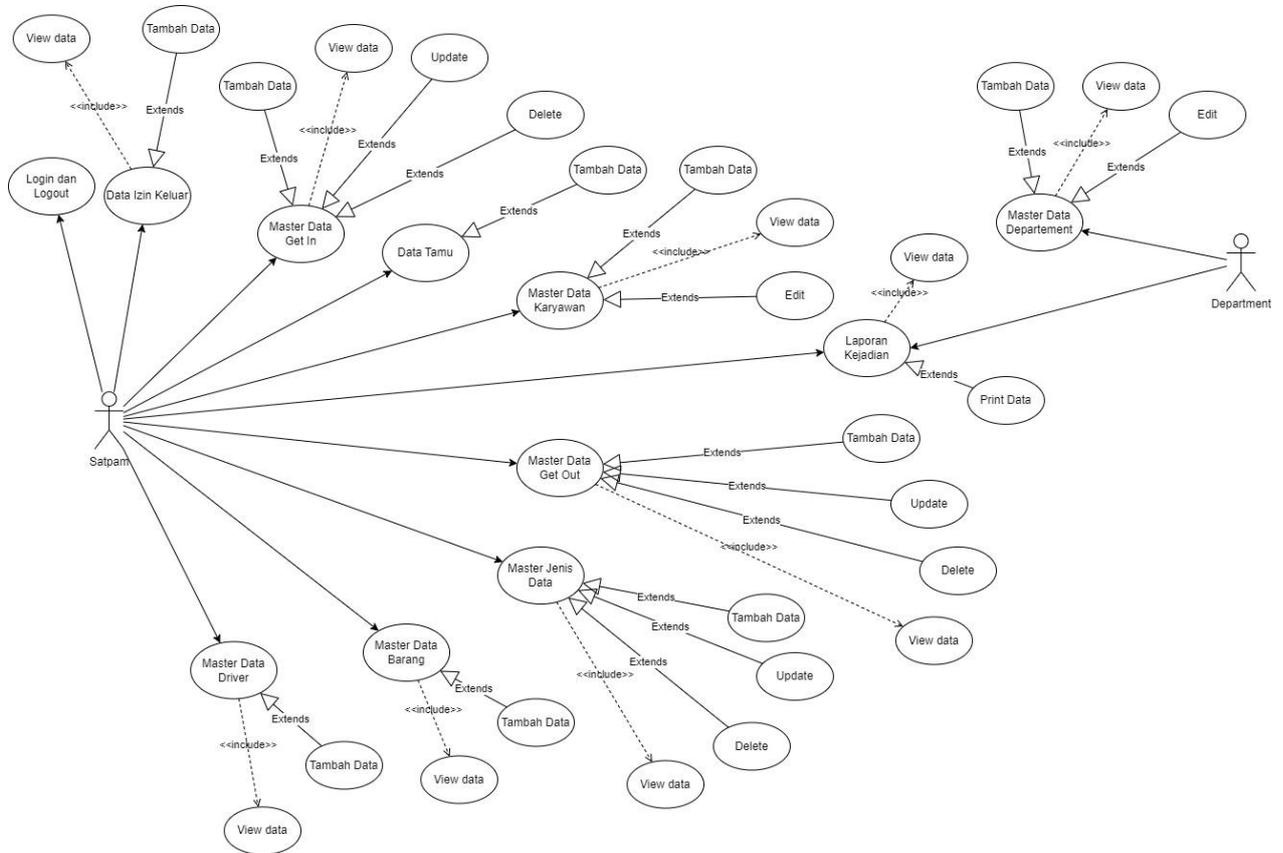
4.4.2 Ruang Lingkup Penelitian



Gambar 4. 2 Mind Map Penelitian

4.4.3 Use Case

Berikut merupakan use case yang menggambarkan tentang aktivitas aktor atau user pada sistem informasi petugas keamanan :



Gambar 4. 3 Use Case Petugas Keamanan

4.4.4 Logical Database



Powered By Visual Paradigm Community Edition

Gambar 4. 4 Entity Relationship Diagram